

**TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU PENGGUNAAN
PROBIOTIK MASYARAKAT KELURAHAN TANAH SEREAL DI
MASA PANDEMI COVID-19 TAHUN 2021**

Skripsi

**Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Farmasi
pada Program Studi Farmasi**



**Disusun Oleh:
NOFIAH YUSTIKA BASTIAN
1704015163**



**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2021**

Skripsi dengan Judul

**TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU PENGGUNAAN
PROBIOTIK MASYARAKAT KELURAHAN TANAH SEREAL DI MASA
PANDEMI COVID-19 TAHUN 2021**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh:
Nofiah Yustika Bastian, NIM 1704015163

Tanda Tangan

Tanggal

Ketua
Wakil Dekan I
Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si.



7/6/21

Penguji I
Dr. apt. M. Syarippudin, S.Si., M.Km.



21-08-2021

Penguji II
apt. Nurhasnah, M.Farm.



11-09-2021

Pembimbing I
apt. Tuti Wiyati, M.Sc.



08-09-2021

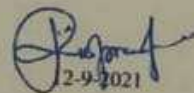
Pembimbing II
apt. Maifitrianti, M.Farm.



09-09-2021

Mengetahui:

Ketua Program Studi
Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si.


2-9-2021

12-09-2021

Dinyatakan lulus pada tanggal: **14 Agustus 2021**

ABSTRAK

TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU PENGGUNAAN PROBIOTIK MASYARAKAT KELURAHAN TANAH SEREAL DI MASA PANDEMI COVID-19 TAHUN 2021

Nofiah Yustika Bastian
1704015163

Salah satu suplemen kesehatan yang dapat digunakan sebagai pemeliharaan daya tahan tubuh adalah probiotik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap serta perilaku penggunaan probiotik masyarakat Kelurahan Tanah Sereal di masa pandemi COVID-19. Tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku dinilai menggunakan instrumen kuesioner yang telah divalidasi. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi dengan desain *cross sectional*, teknik pengambilan sampel menggunakan *snowball sampling*. Responden pada penelitian ini sebanyak 531 orang. Metode analisis data hubungan antara x dan y menggunakan Uji *Spearman Rho*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 58,0% responden memiliki tingkat pengetahuan baik, sebagian besar responden memiliki sikap (56,7%) baik dan sebagian besar responden memiliki perilaku (81,2%) yang cukup dalam menggunakan probiotik sebagai upaya pemeliharaan daya tahan tubuh di masa pandemi COVID-19. Hasil analisa data dengan uji *Spearman Rho* menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan sikap (*p-value* 0,000), pengetahuan dengan perilaku (*p-value* 0,028), dan sikap dengan perilaku (*p-value* 0,002) dalam penggunaan probiotik di Kelurahan Tanah Sereal.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Probiotik

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobbil'alamin, Penulis memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan Penulisan skripsi dengan judul **“TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU PENGGUNAAN PROBIOTIK MASYARAKAT KELURAHAN TANAH SEREAL DI MASA PANDEMI COVID-19 TAHUN 2021”**.

Penulis skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Farmasi (S.Farm) pada program Studi Farmasi UHAMKA, Jakarta. Pada kesempatan yang baik ini Penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat serta kesehatan untuk Penulis hingga saat ini;
2. Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si., selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta;
3. Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si., selaku Ketua Program Studi Farmasi Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA;
4. apt. Tuti Wiyati, M.Sc., selaku pembimbing utama dan apt. Maifitrianti, M.Farm., selaku pembimbing kedua di tengah kesibukannya tetapi tetap menyediakan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan masukan terkait materi dan juga teknik penulisan Penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan;
5. Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si., atas bimbingan dan nasihatnya selaku Pembimbing Akademik, dan para dosen yang telah memberikan ilmu dan masukan-masukan yang berguna selama kuliah dan selama Penulisan skripsi ini;
6. Seluruh keluarga besar Penulis terkhusus untuk ayahanda Chairul Bastari dan ibunda Siti Mustatiah tercinta yang tidak pernah lelah memberikan doa, kasih sayang, selalu memberikan motivasi, perhatian, dukungan moril, materil dan kasih sayang tak terhingga. Kepada yang tersayang saudari kandung Penulis Ari Yuniar Bastari, A.Md.Ak., dan Mega Wendri Widyaningsih, S.M., yang telah memberikan dukungan kepada Penulis. Serta keluarga besar dari ayahanda dan ibunda yang telah memberikan doa serta dukungan motivasi kepada Penulis;
7. Kepada yang tersayang Farah Annisa, S.H., dan Hilda Fortuna, S.K.M., yang di setiap sela waktu dan kesibukannya secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan dukungan, menemani, membantu Penulis selama proses Penulisan dan lebih dari itu;
8. Kepada rekan Penulis, Rian Syaputra, yang di setiap sela waktu kesibukannya selalu mendengarkan keluh kesah Penulis, memberikan dukungan yang tak terhingga dan pada saat yang tidak terduga pula selama menemani Penulis;
9. Hj. Suharti, S.Sos., M.Si., selaku lurah Tanah Sereal dan seluruh staf Kelurahan Tanah Sereal, Ketua RW, Ketua RT, dan seluruh masyarakat Kelurahan Tanah Sereal serta seluruh staf kesekretariatan yang telah membantu segala hal yang berkaitan dengan skripsi ini.

10. Teman-teman terdekat di Farmasi DITKESAD “Cimol”, teman-teman seperjuangan sejak maba di FFS UHAMKA, Oppa, Eonni, Ajumma, dah Ahjussi tersayang yang selalu menghibur dan memberikan masukan kepada penulis sehingga termotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

11. *Last but not least, I wanna thank me for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for just being me at all the times.*

Penulis menyadari bahwa dalam Penulisan ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu dan kemampuan Penulis. Untuk itu saran dan kritik dari pembaca sangat Penulis harapkan. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak yang memerlukan.

Jakarta, Juli 2021

Penulis



DAFTAR ISI

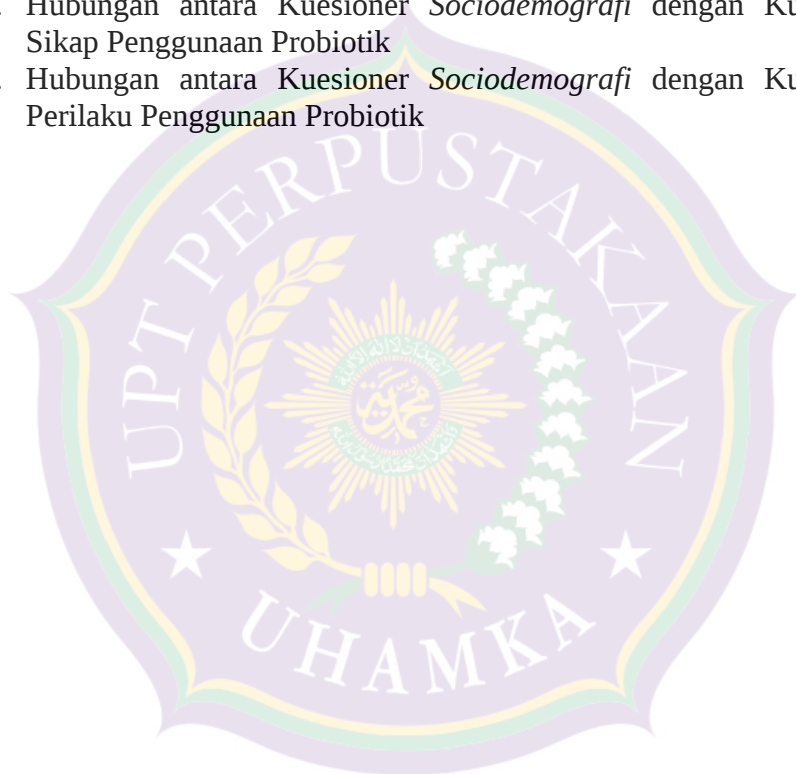
	Hlm.
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Landasan Teori	5
1. <i>Coronavirus Disease-2019</i> (COVID-19)	5
2. Probiotik	8
3. Peran Probiotik Terhadap Kesehatan	10
4. Pengetahuan, Sikap dan Perilaku	13
5. Kelurahan Tanah Sereal	16
B. Kerangka Berpikir	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18
A. Tempat dan Waktu Penelitian	18
1. Tempat Penelitian	18
2. Waktu Penelitian	18
B. Definisi Operasional	18
C. Pola Penelitian	19
D. Cara Penelitian	19
1. Desain Penelitian	19
2. Populasi	20
3. Sampel Penelitian dan Besar Sampel	20
4. Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi	20
5. Instrumen Penelitian	20
6. Uji Validitas dan Reliabilitas	23
7. Pengumpulan Data	24
8. Pengolahan Data	24
E. Analisa Data	25
1. Analisis Univariat	25
2. Analisis Bivariat	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
A. Karakteristik Responden	26
B. Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Penggunaan Probiotik	29
C. Distribusi Frekuensi Kuesioner Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Penggunaan Probiotik	31
D. Hubungan antara Kuesioner <i>Sociodemografi</i> dengan	

	Kuesioner Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Penggunaan Probiotik	37
E.	Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Penggunaan Probiotik	40
F.	Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Penggunaan Probiotik	40
G.	Hubungan Sikap dengan Perilaku Penggunaan Probiotik	41
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	43
	A. Simpulan	43
	B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA		44
LAMPIRAN		48



DAFTAR TABEL

	Hlm.
Tabel 1. Definisi Operasional Penelitian	18
Tabel 2. Gambaran Karakteristik Responden Dalam Penggunaan Probiotik di Kelurahan Tanah Sereal Jakarta Barat	26
Tabel 3. Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Penggunaan Probiotik	29
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kuesioner Tingkat Pengetahuan Penggunaan Probiotik	31
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kuesioner Sikap Penggunaan Probiotik	34
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kuesioner Perilaku Penggunaan Probiotik	36
Tabel 7. Hubungan antara Kuesioner <i>Sociodemografi</i> dengan Kuesioner Tingkat Pengetahuan Penggunaan Probiotik	37
Tabel 8. Hubungan antara Kuesioner <i>Sociodemografi</i> dengan Kuesioner Sikap Penggunaan Probiotik	38
Tabel 9. Hubungan antara Kuesioner <i>Sociodemografi</i> dengan Kuesioner Perilaku Penggunaan Probiotik	39



DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm.
Lampiran 1. <i>Informed Consent</i>	48
Lampiran 2. <i>Informed Consent Google Form</i>	49
Lampiran 3. Karakteristik Responden	50
Lampiran 4. Karakteristik Responden <i>Google Form</i>	52
Lampiran 5. Kuisioner Tingkat Pengetahuan Penggunaan Probiotik Masyarakat Kelurahan Tanah Sereal Di Masa Pandemi COVID-19 Tahun 2021	54
Lampiran 6. Kuesioner Tingkat Pengetahuan Penggunaan Probiotik Masyarakat Kelurahan Tanah Sereal Di Masa Pandemi COVID-19 Tahun 2021 <i>Google Form</i>	55
Lampiran 7. Kuisioner Sikap Penggunaan Probiotik Masyarakat Kelurahan Tanah Sereal Di Masa Pandemi COVID-19 Tahun 2021	56
Lampiran 8. Kuesioner Sikap Penggunaan Probiotik Masyarakat Kelurahan Tanah Sereal Di Masa Pandemi COVID-19 Tahun 2021 <i>Google Form</i>	58
Lampiran 9. Kuisioner Perilaku Masyarakat Terhadap Probiotik Sebagai Daya Tahan Tubuh Di Masa Pandemi COVID-19 Tahun 2021	59
Lampiran 10. Kuesioner Perilaku Penggunaan Probiotik Masyarakat Kelurahan Tanah Sereal Di Masa Pandemi COVID-19 Tahun 2021 <i>Google Form</i>	60
Lampiran 11. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Penggunaan Probiotik Di Masa Pandemi COVID-19 Tahun 2021	61
Lampiran 12. Surat Persetujuan Etik	63
Lampiran 13. Surat Izin Penelitian dari Kelurahan Tanah Sereal	64
Lampiran 14. Data Responden	65
Lampiran 15. Hasil Uji Univariat Karakteristik Responden	121
Lampiran 16. Hasil Uji Univariat Kuesioner Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Penggunaan Probiotik di Masa Pandemi COVID-19 Tahun 2021	123
Lampiran 17. Hasil Uji Bivariat <i>Chi Square</i> Kuesioner <i>Sociodemografi</i> dengan Kuesioner Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Penggunaan Probiotik di Masa Pandemi COVID-19 Tahun 2021	124
Lampiran 18. Hasil Uji Bivariat <i>Spearman Rho</i> Kuesioner Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Penggunaan Probiotik di Masa Pandemi COVID-19 Tahun 2021	129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini sedang terjadi peristiwa tak terduga di dunia, yakni pandemi *Corona Virus Diseases* atau disebut COVID-19. *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) merupakan penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 dinamakan *Sars-Cov-2*. Virus tersebut pertama kali terdeteksi di Wuhan, China pada akhir Desember 2019, kemudian menjadi wabah di Januari 2020. *World Health Organization* (WHO) menetapkan COVID-19 sebagai pandemi global pada Rabu, 12 Maret 2020 (Putri, 2020). Di Indonesia, hingga 1 Januari 2021 tercatat 751.270 kasus terkonfirmasi, 617.936 kasus pulih dan 22.329 kematian. Hingga saat ini, Provinsi DKI Jakarta memiliki kasus tertinggi di Indonesia dengan 185.691 kasus terkonfirmasi, 166.436 kasus pulih dan 3.920 kematian (Kemenkes RI, 2021"a").

Di dalam tubuh manusia memiliki sistem imun tubuh yang berperan penting untuk mempertahankan tubuh dari serangan “asing” misalnya virus, bakteri, dan parasit. Sistem imun tubuh terdiri dari sistem imun alami (*innate*) dan sistem imun daptan (*adaptive*). Sistem imun tubuh alami bekerja sebagai bentuk pertahanan awal yang melibatkan penghalang permukaan, reaksi peradangan, sistem komplemen, dan komponen seluler. Sistem imun daptan bekerja sebagai sistem imun yang berkembang diaktifkan oleh sistem imun alami dan memerlukan waktu untuk dapat mengarahkan respon pertahanan yang lebih kuat dan spesifik (BPOM RI, 2020). BPOM RI, (2020) mengemukakan ada banyak cara untuk memperbaiki sistem imun tubuh, salah satu upaya yang dapat memperbaiki sistem imun tubuh adalah dengan mengonsumsi probiotik. Probiotik merupakan mikroorganisme hidup yang bila diberikan dengan jumlah memadai dapat memelihara keseimbangan mikrobiota dalam tubuh yang mungkin dapat memberikan manfaat kesehatan kepada manusia. Probiotik biasanya berasal dari golongan bakteri asam laktat (BAL), khususnya genus *Lactobacillus* dan *Bifidobacterium* yang termasuk dalam flora normal pada saluran pencernaan manusia (Yuniastuti, 2014).

Bottari, *et al.*, (2020) menyatakan bahwa pada data klinis yang mendukung penggunaan probiotik, telah disarankan bahwa penting agar memperkuat

kekebalan tubuh selama pandemi COVID-19 untuk memberantas virus dan mencegah perkembangan penyakit yang lebih serius. Efek penting lain yang diberikan probiotik sebagai menegakkan dan menjaga integritas persimpangan antara enterosit, dengan cara ini masuknya SARSCoV2 berkurang, serta risiko pengembangan COVID-19. Dukungan nutrisi dan aplikasi probiotik disarankan untuk penderita yang terinfeksi COVID-19 untuk mengatur keseimbangan mikrobiota usus dan mengurangi risiko infeksi sekunder akibat translokasi bakteri. Hasil penelitian Antunes, *et al.*, (2020) menyimpulkan bahwa diperkirakan dengan mengkonsumsi makanan fermentasi buatan rumah atau memakan makanan produk komersial yang mengandung probiotik merupakan strategi nutrisi yang komprehensif untuk meningkatkan fungsi mikrobiota usus, meningkatkan kekebalan mukosa, dan kemungkinan kekebalan saluran pernapasan bagian atas, agar secara potensial lebih siap mencegah infeksi virus atau bakteri yang disebabkan oleh sindrom pernapasan.

Saat ini Kementerian Kesehatan serta Badan Pengelolaan Obat dan Makanan (BPOM) terus membuat arahan berbentuk buku, jurnal, pamflet diberbagai media sosial mengenai berbagai cara untuk membantu memelihara daya tahan tubuh salah satunya adalah dengan mengkonsumsi suplemen kesehatan dimana probiotik merupakan salah satu di dalamnya. Dengan berbagai sumber tersebut diharapkan masyarakat dapat mampu meningkatkan pengetahuan yang baik sehingga didapatkan sikap serta perilaku yang baik pula. Hal ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan Utami dkk., (2020) pada masyarakat Provinsi DKI Jakarta mengenai pencegahan COVID-19, berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa jika memiliki tingkat pengetahuan yang baik akan memiliki sikap yang baik. Namun, masih terdapat sebagian kecil yang kurang baik sehingga diperlukan sektor pendidikan berupa upaya promosi kesehatan maupun kampanye yang bertujuan untuk mempengaruhi perilaku seseorang.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, diketahui bahwa banyaknya kasus terkonfirmasi di Indonesia sebanyak 185.691 kasus terkonfirmasi hingga 1 Januari 2021 DKI Jakarta termasuk wilayah yang memiliki kasus positif kumulatif tertinggi, maka masyarakat perlu mengetahui sumber makanan yang dapat meningkatkan daya tahan tubuh selama masa pandemi COVID-19. Oleh karena

itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku penggunaan probiotik di Kelurahan Tanah Sereal sebagai upaya pemeliharaan daya tahan tubuh di masa pandemi COVID-19 tahun 2021, dimana hingga saat ini DKI Jakarta memiliki kasus terbanyak, salah satunya Kelurahan Tanah Sereal yang berada di Jakarta Barat meskipun bukan termasuk wilayah zona merah saat ini, namun perlu dilakukan tinjauan untuk warga sekitar pentingnya meningkatkan daya tahan tubuh selama pandemi salah satunya menggunakan probiotik.

B. Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian yang akan dibahas yaitu:

1. Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat di Kelurahan Tanah Sereal tentang probiotik sebagai upaya pemeliharaan daya tahan tubuh di masa pandemi COVID-19?
2. Bagaimana sikap masyarakat di Kelurahan Sereal tentang probiotik sebagai upaya pemeliharaan daya tahan tubuh di masa pandemi COVID-19?
3. Bagaimana perilaku masyarakat di Kelurahan Tanah Sereal tentang penggunaan probiotik sebagai upaya pemeliharaan daya tahan tubuh di masa pandemi COVID-19?
4. Apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap, tingkat pengetahuan dengan perilaku, dan sikap dengan perilaku masyarakat di Kelurahan Tanah Sereal tentang penggunaan probiotik sebagai upaya pemeliharaan daya tahan tubuh di masa pandemi COVID-19?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat di Kelurahan Tanah Sereal dalam penggunaan probiotik sebagai upaya pemeliharaan daya tahan tubuh di masa pandemi COVID-19.
2. Untuk mengetahui sikap masyarakat di Kelurahan Tanah Sereal dalam penggunaan probiotik sebagai upaya pemeliharaan daya tahan tubuh di masa pandemi COVID-19.

3. Untuk mengetahui perilaku masyarakat di Kelurahan Tanah Sereal tentang penggunaan probiotik sebagai upaya pemeliharaan daya tahan tubuh di masa pandemi COVID-19.
4. Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap, tingkat pengetahuan dengan perilaku, dan sikap dengan perilaku masyarakat di Kelurahan Tanah Sereal tentang penggunaan probiotik sebagai upaya pemeliharaan daya tahan tubuh di masa pandemi COVID-19.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi bagi para pembaca dalam hal pengetahuan, sikap dan perilaku penggunaan probiotik di Kelurahan Tanah Sereal sebagai upaya pemeliharaan daya tahan tubuh di masa pandemi COVID-19 tahun 2021.

2. Manfaat Aplikatif

Diharapkan dapat menjadi masukan untuk mengembangkan sumber daya manusia di bidang ilmu kefarmasian klinis dan komunitas khususnya bagi peneliti sendiri mengenai penggunaan probiotik sebagai upaya pemeliharaan daya tahan tubuh di masa pandemi COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Allah, Aldakheel, H. A., & M., S. P. (2019). The Knowledge and Perceptions Regarding Probiotics Among the People of Al-Qassim Region, Saudi Arabia. *Journal of Health and Medical Sciences*, 2(3), 344–350. <https://doi.org/10.31014/aior.1994.02.03.56>
- Anggraini, N. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Ibu Tentang Kejadian ISPA Pada Balita. *Jurnal Antara Keperawatan*, 2(1), 13–25.
- Antunes, A. E. C., Vinderola, G., Xavier-Santos, D., & Sivieri, K. (2020). Potential Contribution of Beneficial Microbes to face the COVID-19 Pandemic. *Food Research International*, 136, 6. <https://doi.org/10.1016/j.foodres.2020.109577>
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2016). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bottari, B., Castellone, V., & Neviani, E. (2020). Probiotics and Covid-19. *International Journal of Food Sciences and Nutrition*, 1–2. <https://doi.org/10.1080/09637486.2020.1807475>
- BPOM RI. (2020). *Buku Saku Suplemen Kesehatan Untuk Memelihara Daya Tahan Tubuh Dalam Menghadapi COVID-19 (Probiotik)*. Jakarta: BPOM RI.
- Buana, R. D. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3), 219.
- Handayani, D., Hadi, D. R., Isbaniah, F., Burhan, E., & Agustin, H. (2020). Penyakit Virus Corona 2019. *Jurnal Respiologi Indonesia*, 40(2), 121.
- Jumalda, A. E., Suwarni, L., Marlenywati, Selvia, & Mawardi. (2021). Pola Makan Masyarakat di Kota Pontianak Selama Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Public Health*, 16(1), 1–6. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jkmi>
- Kemendikbud. (2020). *Perilaku*. <https://kbbi.web.id/perilaku>
- Kemenkes RI. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*. Kementerian Kesehatan RI.

- Kemenkes RI. (2021a). *Info Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI*.
- Kemenkes RI. (2021b). Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor Hk.02.02/4/1/2021 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). In *Kementerian Kesehatan RI* (Vol. 4247608, Issue 021).
<https://www.kemkes.go.id/article/view/19093000001/penyakit-jantung-penyebab-kematian-terbanyak-ke-2-di-indonesia.html>
- Kemenkes RI. (2021c). Protokol Tata Laksana COVID-19. In *KKBI Daring*.
[https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Tata Laksana](https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Tata%20Laksana)
- Khairina, R., Khotimah, I. K., & Rahayu, E. S. (2008). Suplementasi *Lactobacillus Acidiphilus* SNP-2 pada Pembuatan Tape Biji Teratai (*Nymphaea pubescens* Wild). *Jurnal Agritech*, 28(4), 186–191.
<https://doi.org/10.22146/agritech.9792>
- Lestari, L. A., & Helmyati, S. (2018). *Peran Probiotik di Bidang Gizi dan Kesehatan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mujiburrahman, Riyadi, M. E., & Ningsih, M. U. (2020). Pengetahuan Berhubungan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat. *Jurnal Keperawatan Terpadu*, 2(2), 130–140.
<http://www.elsevier.com/locate/scp>
- Mukti, A. W. (2020). Hubungan Pengetahuan terhadap Perilaku Penggunaan Suplemen Kesehatan Warga Kebonsari Surabaya di Masa Pandemi Covid-19. *Farmasis: Jurnal Sains Farmasi*, 1(1).
<http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/farmasis/article/view/2656>
- Olaimat, A. N., Aolymat, I., Al-Holy, M., Ayyash, M., Abu Ghoush, M., Al-Nabulsi, A. A., Osaili, T., Apostolopoulos, V., Liu, S. Q., & Shah, N. P. (2020). The potential application of probiotics and prebiotics for the prevention and treatment of COVID-19. *Npj Science of Food*, 4(1), 5.
<https://doi.org/10.1038/s41538-020-00078-9>
- Priyoto. (2014). *Teori Sikap & Perilaku dalam Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Priyoto. (2015). *Perubahan dalam Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Purnamasari, I., & Raharyani, A. E. (2020). Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang COVID-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 36.
- Putri, R. N. (2020). Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 705–707.

<https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.1010>

- Rachmawati, A. I., Puspitasari, R. D., & Cania, E. (2017). Faktor-faktor yang Memengaruhi Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil. *Majority*, 7(November), 72–76.
- Redi Aryanta, I. wayan. (2020). Manfaat Tempe Untuk Kesehatan. *Widya Kesehatan*, 2(1), 44–50. <https://doi.org/10.32795/widyakesehatan.v2i1.609>
- Romziah, B., Pramana, G. A., & Dyahariesti, N. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dalam Upaya Pencegahan COVID-19 Menggunakan Immunomodulator Herbal d Desa Kenteng Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang. *Program Studi Farmasi, Universitas Ngudi Waluyo*. <https://covid19.who.int/>
- Sani K., F. (2016). *Metodologi Penelitian Farmasi Komunitas dan Eksperimental*. Yogyakarta: Deepublish.
- Saputri, R. K., & Yuliani, E. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumen Dalam Pengambilan Keputusan Pembelian Produk Suplemen Vitamin C Di Bojonegoro. *JAPRI (Jurnal Penjas Dan Farmasi)*, 3, 44–52. <http://journal.unugiri.ac.id/index.php/JAPRI/article/download/161/98>
- Sukesih, Usman, Budi, S., & Nur Adkhana Sari, D. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia. / *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(2), 410–414. Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia
- Sundararaman, A., Ray, M., Ravindra, P. V., & Halami, P. M. (2020). Role of probiotics to combat viral infections with emphasis on COVID-19. *Applied Microbiology and Biotechnology*, 104(19), 8089–8104. <https://doi.org/10.1007/s00253-020-10832-4>
- Surono, I. S. (2016). *Probiotik, Mikrobiome dan Pangan Fungsional*. Yogyakarta: Deepublish.
- Suwaryo, P. A. W., & Yuwono, P. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan masyarakat dalam Mitigasi Bencana Alam Tanah Longsor. *Urecol 6th*, 305–314.
- Syukur, S. (2015). *Molekuler DNA Probiotik dan Prebiotik*. Padang: Andalas University Press.
- Utami, R. A., Mose, R. E., & Martini. (2020). Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19 di Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 4(2), 68–77. <https://doi.org/10.33377/jkh.v4i2.85>

- Wasludin. (2019). Efektifitas Media Elektronik Dan Media Cetak Terhadap Pengetahuan Hiv/Aids Pada Siswa Smp Negeri 4 Kota Tangerang. *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 6(1). <https://doi.org/10.36743/medikes.v6i1.90>
- Wawan, A., & Dewi. (2010). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- WHO. (2019a). *What are the symptoms of COVID-19?* <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/question-and-answers-hub/q-a-detail/coronavirus-disease-covid-19>
- WHO. (2019b). *What is COVID-19?* <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/question-and-answers-hub/q-a-detail/coronavirus-disease-covid-19>
- Widiyaningsih, E. N. (2011). Peran Probiotik Untuk Kesehatan. *Jurnal Kesehatan*, 4(1), 15–16.
- Yuhara, N. A., Rawar, E. A., & Admaja, S. P. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Tradisional/Herbal Dalam Pencegahan Covid-19. *Jurnal Pengaduan Masyarakat*, November, 385–392.
- Yuliawati, K., & Djannah, S. N. (2020). Bagaimana Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Masyarakat Tentang Konsumsi Multivitamin/Suplemen Selama Pandemi COVID-19?. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Khatulistiwa*, 7(3).
- Yuniastuti, A. (2014). *Probiotik (Dalam Perspektif Kesehatan)*. Semarang: UNNES Press.